

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian ini yang dilakukan di anggota BPD HIPMI Lampung, maka dapat diketahui tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan pengusaha dalam menghadapi MEA 2015. Hal ini dapat dibagi dari tiga tahapan respon, yaitu tahap tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan.

1. Pada tahap tingkat pengetahuan pengusaha terhadap MEA 2015 pengusaha memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap MEA 2015. karena pada tahap pengetahuan, didominasi pada kategori pengetahuan tinggi yaitu sebesar 69%, untuk kategori pengetahuan sedang adalah sebesar 31%, dan tidak ada pengusaha yang masuk kategori pengetahuan rendah.
2. Pada tahap sikap pengusaha terhadap MEA 2015, pengusaha lebih dominan pada sikap positif, artinya pengusaha dalam bersikap setuju dengan adanya MEA 2015. hal ini dapat ditunjukkan dari pilihan sikap positif lebih tinggi yaitu sebesar 85% dan sebesar 15% yang memilih sikap negatif.
3. Pada tahap tindakan pengusaha dalam menghadapi MEA 2015, pengusaha lebih dominan melakukan tindakan dengan progresifitas sedang yaitu sebesar 69%, pada tindakan dengan progresifitas tinggi sebesar 21% dan 10% melakukan tindakan dengan progresifitas rendah.
4. Dari hasil uji korelasi kendalls variabel tingkat pengetahuan pengusaha tentang MEA 2015, dapat disimpulkan terdapat hubungan negatif yang

sangat lemah dan variabel pengetahuan tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap tindakan pengusaha dalam menghadapi MEA 2015.

5. Dari hasil uji korelasi kendalls variabel sikap pengusaha terhadap MEA 2015, dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif yang sangat lemah dan variabel sikap tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap tindakan pengusaha dalam menghadapi MEA 2015.

## **B. Saran**

1. Untuk peneliti yang ingin melakukan penelitian lanjutan tentang kondisi pengusaha Indonesia terkait MEA agar melakukan penelitian setelah pemberlakuan MEA pada Desember 2015 agar mendapatkan gambaran yang lebih nyata kondisi pengusaha pasca penerapan MEA 2015. Sehingga, penelitian ini dapat menjadi perbandingan kondisi pengusaha sebelum dan sesudah adanya kerjasama MEA.
2. Pemerintah harus menyediakan lembaga dan modal yang dapat diakses dengan mudah oleh pengusaha dari berbagai skala, menciptakan iklim usaha yang kondusif dan penurunan ekonomi biaya tinggi. Pemerintah harus menyediakan lembaga dan modal yang dapat diakses dengan mudah oleh pengusaha dari berbagai skala, menciptakan iklim usaha yang kondusif dan penurunan ekonomi biaya tinggi.